

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, AKSES
PERMODALAN, INKLUSI KEUANGAN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI FINANSIAL BERBASIS *PAYMENT GATEWAY*,
DAN *MARKET AGREGATOR* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

KHAMDANAH

NIM. 4218051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, AKSES
PERMODALAN, INKLUSI KEUANGAN, PEMANFAATAN
TEKNOLOGI FINANSIAL BERBASIS *PAYMENT GATEWAY*,
DAN *MARKET AGREGATOR* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN UMKM DI KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

KHAMDANAH

NIM. 4218051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Khamdanah**
NIM : **4218051**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Finansial Berbasis *Payment Gateway*, dan *Market Agregator* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Khamdanah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khamdanah

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

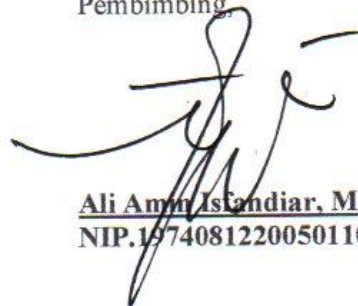
Nama : **Khamdanah**
NIM : **4218051**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Finansial Berbasis *Payment Gateway*, dan *Market Agregator* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Pembimbing



Ali Amri Islandiar, M.Ag
NIP.197408122005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

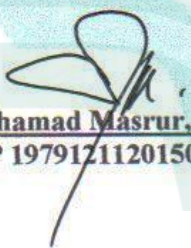
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Khamdanah**
NIM : **4218051**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Finansial Berbasis *Payment Gateway*, dan *Market Agregator* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekalongan**
Dosen Pembimbing : **Ali Amin Isfandiar, M.Ag**

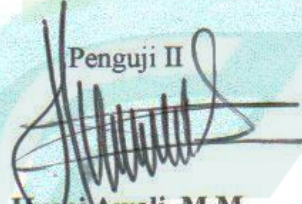
Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Muhamad Masrur, M.E.I
NIP 197912112015031001

Penguji II


Huzni Awali, M.M
NIP 198909292019031016

Pekalongan, 26 Juli 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H
NIP 19750220199032001

MOTTO

Kesuksesan berasal dari rentetan kegagalan tanpa kehilangan antusiasme



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kepada ayahanda saya tercinta Bapak Ahmad Jazuli dan ibunda saya tercinta Ibu Habibah yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Terimakasih telah menjadi rumah paling nyaman dan berharga bagi saya yang selalu mengusahakan segalanya untuk saya dan selalu membawa nama saya disetiap langkah dan doanya hingga sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta keberkahan kepada beliau sekalian.
2. Kepada kakak saya tercinta Saudara Ahmad Yasir yang telah menjadi sosok kakak yang penuh kasih dan selalu mendukung saya dalam segala hal.
3. Kepada sahabat saya tercinta Saudari Aslikhatul Maula Khusna yang selalu menjadi patner dalam segala hal. Terimakasih telah membersamai proses pengerjaan skripsi ini.
4. Terakhir namun tidak kalah penting, kepada diri saya sendiri yang selalu memilih berjuang dari pada menyerah meskipun ditengah kondisi yang tidak selalu menguntungkan. Terimakasih telah mempertanggung

jawabkan apa yang telah menjadi pilihanmu. Meskipun prosesmu tidak secepat yang lain akan tetapi kamu sudah mengupayakan yang terbaik. Khamdanah, kamu hebat.



ABSTRAK

KHAMDANA. Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Finansial Berbasis *Payment Gateway*, dan *Market Agregator* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekalongan

Jumlah UMKM di Kota Pekalongan mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi belum diimbangi dengan kualitas pengelolaan usaha khususnya keuangan yang baik. Hal demikian terlihat dari mayoritas pelaku UMKM yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kurang optimalnya kinerja keuangan dengan indikasi yaitu tidak terjadinya peningkatan modal, kesulitan dalam memenuhi permintaan, total penjualan dan keuntungan yang tidak menentu, omset yang ditargetkan seringkali tidak tercapai, hingga terkendala dalam menyelesaikan hutang usaha. Fenomena tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu rendahnya literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, penggunaan *payment gateway*, dan *market agregator*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji sejauh mana pengaruh dari variabel-variabel tersebut dalam mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner) dengan menggunakan sampel sebanyak 105 responden. Teknik pengambilan sampel dengan metode *accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS 22.

Temuan pada penelitian berkontribusi dalam mendukung teori *Resourch Based View* dengan menunjukkan pengaruh yang kuat dari literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, dan *payment gateway* dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di kota Pekalongan. Sementara penggunaan *market agregator* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Inklusi Keuangan, *Payment Gateway*, *Market Agregator*, dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

KHAMDANA. The Influence of Financial Literacy, Access Capital, Financial Inclusion, Payment Gateway, and Market Aggregator on the Financial Performance of MSMEs in Pekalongan City

The number of MSMEs in Pekalongan City has increased every year, but this has not been balanced with the quality of business management especially good finances. This can be seen from the majority of perpetrators MSMEs have the same problem, namely sub-optimality financial performance with indications that there is no increase in capital, difficulty in meeting demand, total sales and profits erratic, targeted turnover is often not achieved, until hampered in resolving business debts. This phenomenon is motivated by several factors, including low literacy finance, access to capital, financial inclusion, use of payment gateways, and market aggregators. The aim of this research is to test the extent where is the influence of these variables in influencing performance MSME finance in the city of Pekalongan.

This research uses a quantitative approach. Collection method The data in this research is a questionnaire method with using a sample of 105 respondents. Sampling technique with the accidental sampling method. This research uses the method analysis of multiple linear regression test data with the help of SPSS 22 software.

The findings in the research contribute to supporting Resource Based View theory by showing the strong influence of financial literacy, access to capital, financial inclusion, and internal payment gateways improving the financial performance of MSMEs in the city of Pekalongan. Temporary the use of market aggregators has no effect on financial performance MSMEs in Pekalongan City.

Keywords: Financial Literacy, Capital Access, Financial Inclusion, Payment Gateway, Market Aggregator, and Financial Performance


KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

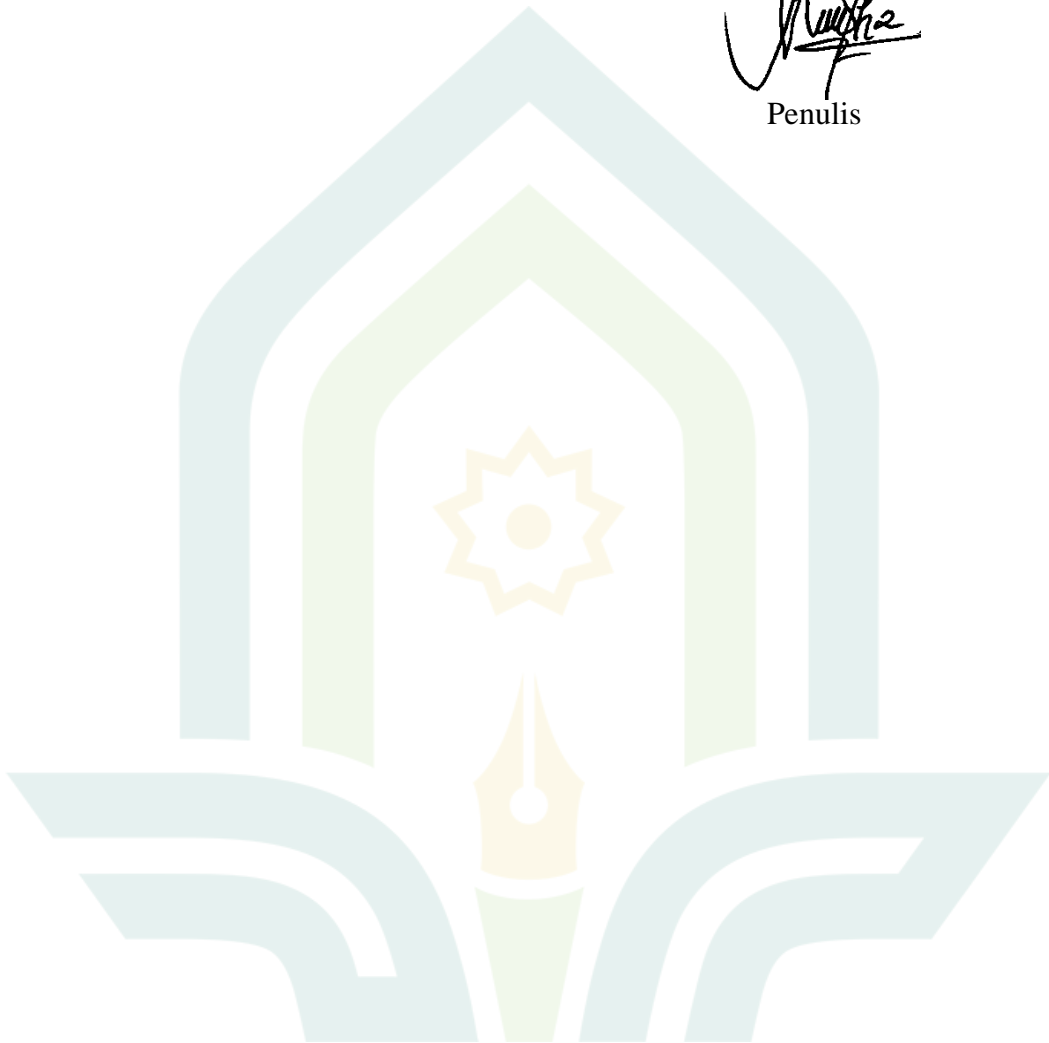
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, S.E., M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M. Shulthoni, Ph.D selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ali Amin Isfandiar, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. Tamamudin, S.E., M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Muhamad Masrur, M.E.I selaku Dosen Penguji I
8. Husni Awali, M.M selaku Dosen Penguji II
9. Pengelola UMKM di Kota Pekalongan yang telah banyak membantu dalam proses pengumpulan data yang saya perlukan
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara moral maupun material
11. Sahabat serta rekan yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Juni 2024



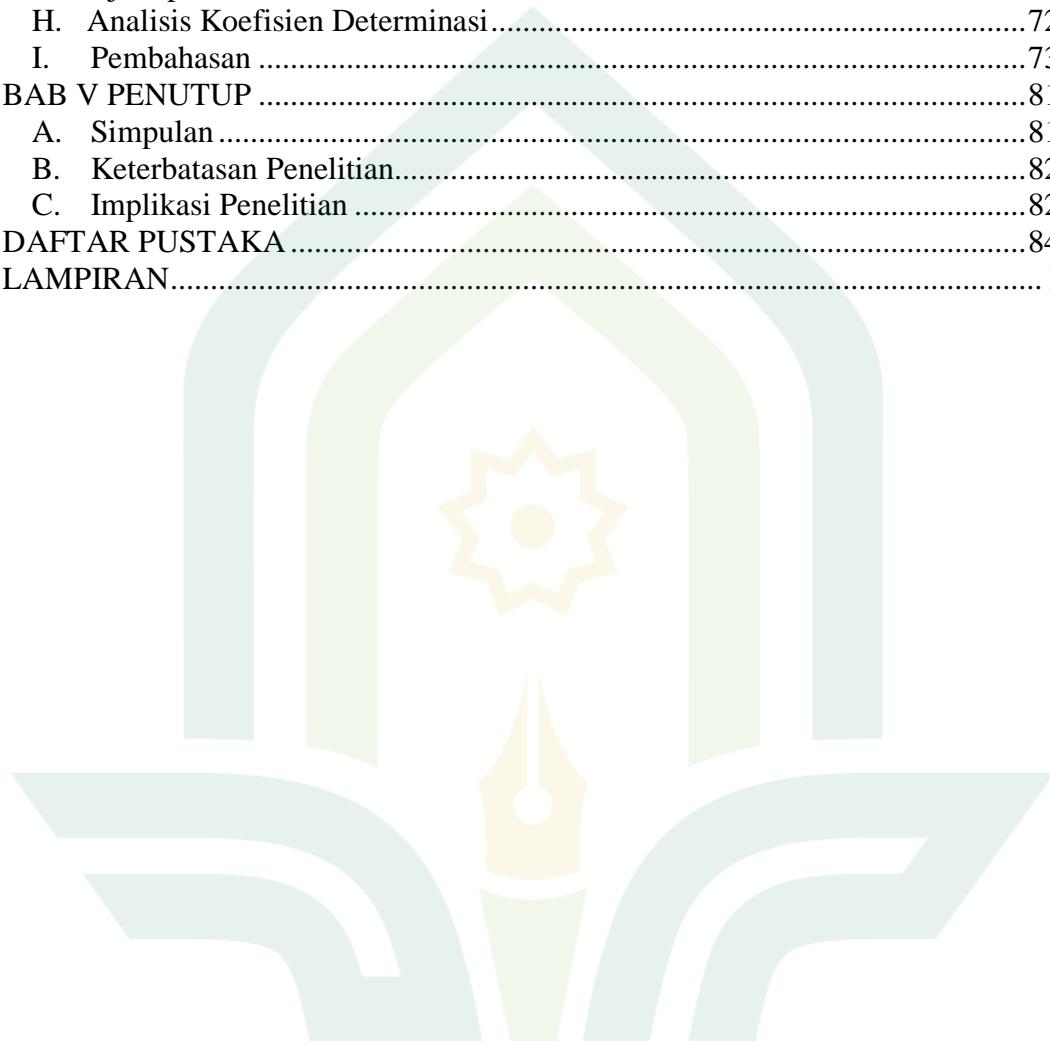
Penulis



DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITRASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
DAFTAR ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Resource Based View	15
B. Kinerja Keuangan	16
C. Literasi Keuangan.....	18
D. Akses Permodalan	20
E. Inklusi Keuangan.....	22
F. Payment Gateway.....	23
G. Market Agregator	25
H. Telaah Pustaka.....	28
I. Kerangka Berpikir.....	33
J. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. <i>Setting</i> Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Variabel.....	40
F. Oprasional Variabel	42
G. Skala Pengukuran.....	44
H. Sumber data.....	44
I. Teknik Pengumpulan Data.....	44
J. Metode analisis data.....	45

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	51
B. Identitas Responden	52
C. Uji Instrumen	56
D. Statistik Deskriptif	62
E. Uji Asumsi Klasik	63
F. Analisis Regresi Linier Berganda	67
G. Uji Hipotesis	69
H. Analisis Koefisien Determinasi	72
I. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Keterbatasan Penelitian	82
C. Implikasi Penelitian	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 15 tahun 197 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/197. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia KBBI sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab memiliki lambang berupa tanda atau harokat transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Nama Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhummah	U	U

Contoh

كَتَبَ ditulis *Kataba*

فَعَلَ ditulis *Fa'ala*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab memiliki lambang berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُو...	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ ditulis *Kaifa*

هَوَّلَ ditulis *Haula*

3. Maddah

Maddah atau huruf vokal panjang memiliki lambang berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِي...	Fathah dan Alif atau Ya	A	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan Ya	I	i dan garis diatas
اُو...	Dhummah dan Wau	U	u dan garis diatas

4. Ta' Marbutah

- a. Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

Contoh :

مَرَاةٌ جَمِيْلَةٌ ditulis *Mar'atunjamilah*

- b. Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh :

فَاطِمَةٌ ditulis *Fātimah*

- c. Kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *Raudatulatfal*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا Ditulis *Rabbanā*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf al yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الرَّجُلُ Ditulis *Ar-rajulu*

السَّيِّدُ Ditulis *As-sayyidu*

- b. Kata Sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الْبَدِيعُ Ditulis *Al-badi'u*

الْقَلَمُ Ditulis *Al-qalamu*

7. Hamzah

Hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah terletak ditengah atau akhir kata maka huruf hamzah tersebut ditransliterasikan dengan apostrof.

Contoh :

أَمْرٌ Ditulis *Umirtu*

شَيْءٌ Ditulis *Syai'un*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data UMKM Kota Pekalongan	4
Tabel 1.2	Identitas Responden Prasurvey Penelitian	5
Tabel 1.3	Hasil Prasurvey Penelitian.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	28
Tabel 2.2	Hipotesis Penelitian	38
Tabel 3.1	Operasional Variabel	42
Tabel 4.1	Daftar Subkawasan Kota Pekalongan.....	52
Tabel 4.2	Kriteria UMKM	52
Tabel 4.3	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin	53
Tabel 4.4	Identitas Responden Menurut Umur.....	53
Tabel 4.5	Identitas Responden Menurut Pendidikan	54
Tabel 4.6	Identitas Responden Menurut Lama Usaha	55
Tabel 4.7	Identitas Responden Menurut Pendapatan.....	55
Tabel 4.8	Validitas Literasi Keuangan.....	57
Tabel 4.9	Validitas Akses Permodalan	57
Tabel 4.10	Validitas Inklusi Keuangan	58
Tabel 4.11	Validitas <i>Payment Gateway</i>	59
Tabel 4.12	Validitas <i>Market Agregator</i>	59
Tabel 4.13	Validitas Kinerja Keuangan.....	60
Tabel 4.14	Reabilitas.....	61
Tabel 4.15	Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.16	Normalitas	63
Tabel 4.17	Linieritas.....	64
Tabel 4.18	Multikolenieritas.....	65
Tabel 4.19	Heterokedastisitas.....	66
Tabel 4.20	Regresi Linier Berganda.....	67
Tabel 4.21	Parsial.....	70
Tabel 4.22	Simultan.....	72
Tabel 4.23	Koefisien Determinasi.....	72

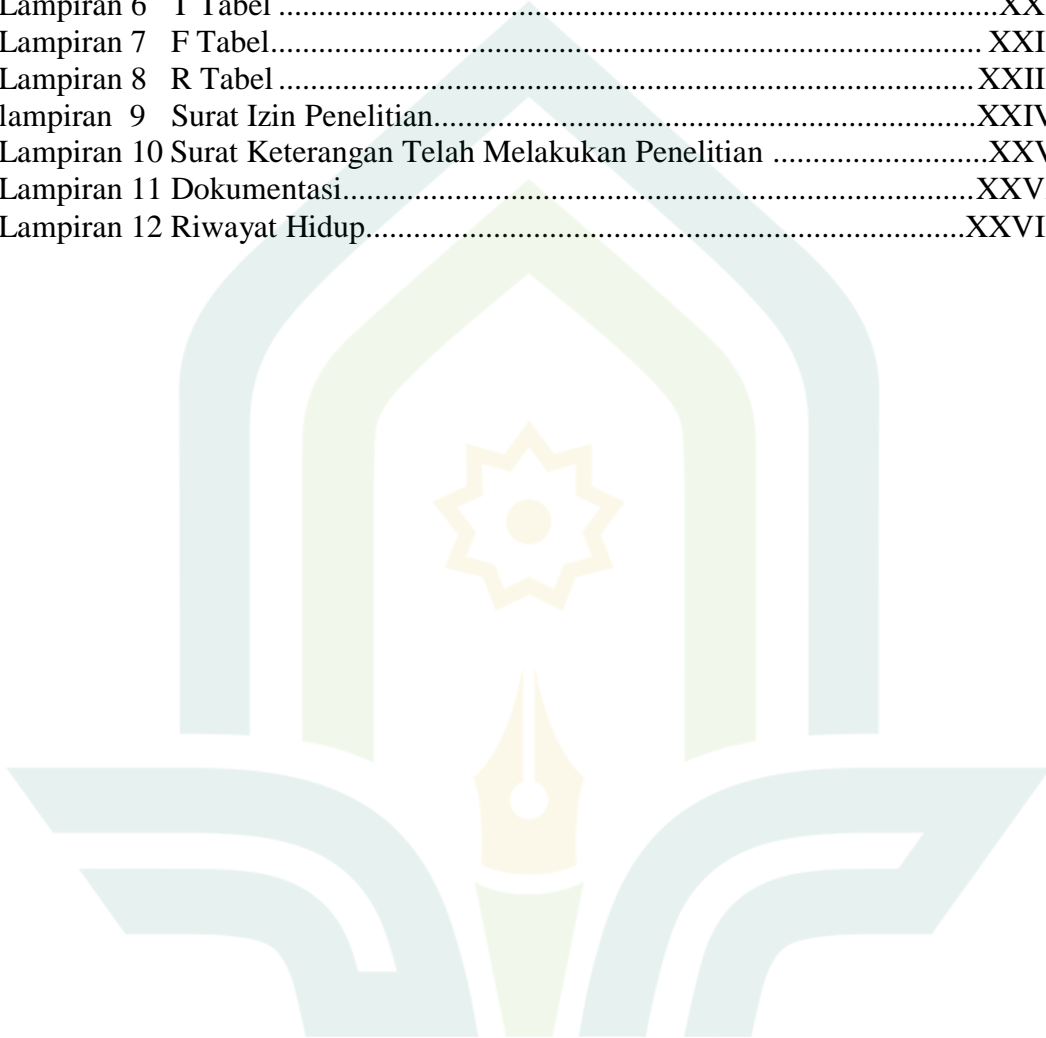
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2	Tabulasi Data Responden.....	VII
Lampiran 3	Ouput Uji Validitas	X
Lampiran 4	Output Uji Reabilitas.....	XVI
Lampiran 5	Output SPSS	XVII
Lampiran 6	T Tabel	XXI
Lampiran 7	F Tabel.....	XXII
Lampiran 8	R Tabel	XXIII
lampiran 9	Surat Izin Penelitian.....	XXIV
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	XXV
Lampiran 11	Dokumentasi.....	XXVI
Lampiran 12	Riwayat Hidup.....	XXVII



DAFTAR ISTILAH/SIMBOL

Sig.	Signifikansi
α	Alfa
β	Beta
ε	Epsilon
>	Lebih Besar
<	Lebih Kecil



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau disebut dengan UMKM merupakan salah satu sektor pendorong laju perekonomian di Negara-Negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwa yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha kecil yang dimiliki atau dikelola oleh perseorangan atau sekelompok kecil orang dengan total aset atau penghasilan tertentu. Sutjipto (2020) menyebutkan UMKM sebagai penopang pertama kelangsungan hidup masyarakat Indonesia di saat krisis ekonomi, seperti krisis mata uang pada 1998 dan pandemi COVID-19 pada 2020 (Kisin & Setyahuni, 2024).

Sebagai industri yang digadang-gadang dapat bertahan ditengah kondisi krisis sekalipun, serta dinilai sulit terpengaruh oleh perubahan eksternal di pasar ekonomi, UMKM memiliki peran besar dalam menunjang pembangunan ekonomi jangka panjang yang kuat dan berkelanjutan (Alamsyah, 2020). Artinya apabila dikelola dengan baik, UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong roda perekonomian, menanggulangi masalah kemiskinan, pemerataan pendapatan, serta dapat menaikkan nilai tambah ekonomi dan memajukan perekonomian Indonesia.

Penegasan tersebut dibuktikan dengan banyaknya kontribusi yang diberikan UMKM terhadap perekonomian Indonesia. Seperti pada data publikasi Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2022, dipaparkan bahwasanya 61% atau senilai Rp. 9.580 triliun dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia adalah kontribusi dari sektor UMKM (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Artinya lebih dari setengah PDB Indonesia merupakan sumbangan dari sektor UMKM dan sisanya 38,9% adalah sumbangan dari usaha besar. Sementara jika ditinjau dari

segi kuantitasnya, UMKM mempunyai 62,9 juta unit atau 99,99% dari keseluruhan usaha di Indonesia, sedangkan sektor usaha besar hanya mempunyai 5.400 unit atau 0,01%. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2023). Itu sebabnya Indonesia dalam pembangunan ekonomi tidak hanya memerlukan usaha berskala besar saja sebagai penggerak melainkan juga keterlibatan UMKM didalamnya.

Pemerintah Indonesia telah melihat besarnya potensi tersebut. Karena itu, pemerintah saat ini telah menerapkan berbagai peraturan guna memaksimalkan kemampuan UMKM agar lebih maju lagi. Pemerintah melalui perbankan telah melakukan berbagai upaya dalam pembangunan UMKM, salah satunya yaitu dengan menetapkan beberapa kebijakan dalam mengatasi permasalahan finansial UMKM yaitu dengan menjadikan sektor perbankan sebagai mitra dalam pendanaan UMKM (Zafrizal, 2024).

Beberapa kebijakan finansial yang telah diterapkan pemerintah diantaranya yaitu seperti subsidi bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, pemberian modal kerja, dan potongan pajak. Pemerintah mengeluarkan dana sebesar Rp123,46 triliun untuk mengimplementasikan rencana tersebut. Untuk memperkuat keuangan UMKM, subsidi bunga pinjaman diberikan lewat Kredit Usaha Rakyat/KUR pada perbankan, Kredit Ultra Mikro/UMi pada lembaga keuangan non bank, dan dana bergulir lewat Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) pada Kementerian KUKM. Pemerintah juga memberikan pembiayaan kepada bank-bank BUMN lewat Program Restrukturisasi Kredit UMKM dengan memberikan dana sejumlah Rp 78 triliun. Untuk meningkatkan likuiditas UKM, pemerintah menjamin modal kerja UMKM hingga Rp 10 miliar lewat PT Jamkrindo dan PT Askrinda. Selain itu, pemerintah memberikan potongan pajak untuk meringankan beban UMKM melalui insentif pajak penghasilan yang dibiayai negara (PPh Pasal 21).

Melihat besarnya potensi yang ditawarkan UMKM dalam memajukan perekonomian Indonesia tentunya menjadikan UMKM sebagai sektor yang layak untuk diberdayakan. Terlepas dari jumlah pemasukannya

yang tergolong kecil, tidak dapat dipungkiri bahwa UMKM mampu tumbuh dengan pesat, sebab memiliki struktur pengelolaan yang sederhana serta bisa didirikan meskipun dengan pendanaan yang minim. Namun demikian, meskipun memiliki potensi besar dalam pembangunan ekonomi, perlu diketahui bahwa mengembangkan usaha bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak usaha-usaha yang gulung tikar bahkan diawal pendiriannya. Hal ini terjadi karena terdapat kendala yang tidak diatasi dengan maksimal. Permasalahan klasik seperti sulitnya memperoleh akses permodalan, ketersediaan sumber daya manusia yang profesional, pengenalan produk, serta permasalahan lainnya yang berhubungan dengan operasional usaha sering kali menjadi tantangan bagi pelaku UMKM.

Kota Pekalongan merupakan kota yang termasuk kedalam bagian Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2022, laju perekonomian kota ini adalah 5,76%, naik 2,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 3,59% serta lebih besar dibandingkan Provinsi Jawa Tengah yaitu 5,31%. Dibandingkan dengan wilayah sejenis seperti Kota Tegal, Kota Salatiga, dan Kota Magelang, laju perekonomian Kota Pekalongan secara keseluruhan jauh lebih tinggi dari ketiga wilayah tersebut. Tahun 2018 dan 2019, laju perekonomian Kota Pekalongan lebih tinggi dibandingkan Kota Magelang, namun lebih rendah dibandingkan Kota Tegal dan Kota Salatiga. Laju perekonomian Kota Pekalongan tahun 2020 lebih rendah dibandingkan Kota Salatiga, namun lebih tinggi dibandingkan Kota Tegal dan Kota Magelang. Laju perekonomian Kota Pekalongan tahun 2021 semakin meningkat dan lebih tinggi dibandingkan ketiga kota tersebut, namun tahun 2022 laju perekonomian Kota Pekarongan lebih rendah dibandingkan Kota Magelang dan lebih tinggi dibandingkan Kota Salatiga dan Kota Tegal (Pemerintah Kota Pekalongan, 2023).

Sektor transportasi dan perdagangan menjadi penyumbang paling tinggi perekonomian Kota Pekalongan tahun 2022 yaitu mencapai 48,53% kemudian diikuti dengan sektor akomodasi dan makan minum yaitu 12,43% (Pemerintah Kota Pekalongan, 2023). Hal tersebut membuat

pemerintah Kota Pekalongan terus mendukung optimalisasi pembangunan sektor ini dan juga UMKM agar lebih unggul dan kompetitif. Sebab telah terbukti dapat mendorong peningkatan ekonomi Kota Pekalongan. Dimana hal tersebut sejalan dengan program Pemulihan Ekonomi Nasional yang terus digalangkan pemerintah dari 2021 (Pemerintah Kota Pekalongan, 2023).

Kota Pekalongan sendiri memiliki jumlah UMKM yang tergolong banyak. Berdasarkan data terakhir, tercatat bahwa hingga tahun 2022 ada sebanyak 23.810 UMKM yang sudah terdaftar pada Dindagkop-UKM Kota Pekalongan. UMKM tersebut terdiri dari sektor perdagangan (SIUP), industri kecil dan menengah, pedagang pasar, dan pedagang kaki lima dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data UMKM Kota Pekalongan

No	Tahun	Jumlah
1	2	3
1	2018	21.905
2	2019	22.980
3	2020	23.233
4	2021	23.655
5	2022	23.810

Sumber: Dindagkop-UKM Kota Pekalongan Tahun 2023

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Pekalongan tergolong banyak dan cenderung bertambah setiap tahunnya, bahkan ditengah kondisi pandemi sekalipun. Disisi lain juga masih banyak pelaku UMKM yang belum mendaftarkan usahanya pada Dindagkop-UKM Kota Pekalongan, khususnya pelaku UMKM berbasis *online* yang merebak akhir-akhir ini. Melihat banyaknya jumlah UMKM di Kota Pekalongan tersebut seharusnya menjadi potensi besar bagi sumber perekonomian pemerintah untuk memerangi kemiskinan, pemerataan pendapatan, serta penanggulangan pengangguran. Sebab itu pendampingan serta dukungan terhadap pembangunan UMKM di Kota Pekalongan agar

semakin meningkat dan berkelanjutan merupakan hal yang sangat dikrusial saat ini.

Kinerja keuangan memiliki peran yang sangat sentral dalam operasional sebuah perusahaan (Diana, 2022). Penilaian terhadap kinerja keuangan berfungsi untuk mencari tahu serta menguji seberapa besar tingkat keberhasilan usaha yang berpatokan pada kebijakan keuangan yang telah dijalankan (Diana, 2022). Peneliti melakukan prasurvey penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja keuangan pada UMKM di Kota Pekalongan. Mengutip pada Jumingan (2009 : 239), kinerja keuangan merupakan cerminan kondisi keuangan perusahaan dalam satu waktu, dengan mengukurnya menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Sanjaya & Rizky, 2018). Prasurvey penelitian dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada 10 UMKM atau 10 persen dari sampel yang akan digunakan. Berikut adalah daftar identitas dari pelaku UMKM pada saat prasurvey penelitian dilakukan :

Tabel 1.2
Identitas Responden Prasurvey Penelitian

No.	Nama Usaha	Alamat
1	2	3
1	Kranji Batik	Jenggot
2	Lingkar Jaya Batik	Jenggot
3	Karim Batik	Buaran
4	Gallery Sarung Mahda	Jenggot
5	Risquna Acecoris	Kradenan
6	Mie Ayam Sinok Ayu	Jenggot
7	Toko Sembako Barokah	Jenggot
8	Toko Sembako Mus	Jenggot
9	Toko Sembako Rosidah	Jenggot
10	Batik Qiqi	Jenggot

Sumber : Data Prasurvey Penelitian 2024

Responden dari prasurvey penelitian tersebut terdiri dari UMKM yang berasal dari berbagai macam bidang dan skala usaha yang berbeda akan tetapi masih dalam satu cakupan wilayah Kota Pekalongan. Berikut ini adalah hasil prasurvey penelitian yang telah dilakukan untuk menilai kinerja keuangan UMKM di kota Pekalongan :

Tabel 1.3
Hasil Prasurvey Penelitian

Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata	Kategori
	STS				SS		
	1	2	3	4	5		
Modal yang saya miliki terus meningkat	0	3	6	1	0	2,8	Tidak Baik
Saya tidak memiliki kendala dalam memenuhi permintaan pasar	0	2	6	2	0	3,0	Kurang Baik
Total penjualan dan keuntungan yang saya peroleh semakin meningkat	0	3	4	3	0	3,0	Kurang Baik
Omset yang saya targetkan selalu tercapai	0	5	3	2	0	2,7	Tidak Baik
Saya selalu membayar hutang usaha dengan lancar	0	4	5	1	0	2,7	Tidak Baik

Sumber : Prasurvey Penelitian 2024

Berdasarkan hasil riset tersebut, diketahui bahwa mayoritas pelaku UMKM di Kota Pekalongan memiliki permasalahan yang sama yaitu tidak optimalnya kinerja keuangan pada usahanya dengan indikasi :

1. Tidak ada peningkatan pada modal usaha
2. Memiliki kendala dalam memenuhi permintaan pasar
3. Total penjualan dan keuntungan yang diperoleh tidak menentu
4. Omset yang ditargetkan sering kali tidak tercapai
5. Memiliki kendala dalam menyelesaikan hutang usaha

Melihat kondisi UMKM di Kota Pekalongan yang demikian maka diperlukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan mengoptimal kinerja keuangan UMKM demi keberlanjutan usaha serta pengambilan keputusan yang tepat di masa yang akan datang karena meskipun dari segi jumlah UMKM yang didirikan mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi belum diimbangi dengan kualitas pengelolaan usaha khususnya keuangan yang baik yang mana hal tersebut dapat berakibat pada pendeknya keberlangsungan usaha.

Beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut yaitu masih rendahnya literasi keuangan UMKM. Berdasarkan observasi dilapangan,

ditemukan masih banyak pelaku UMKM di Kota Pekalongan yang mengelola keuangannya dengan kurang baik salah satunya yaitu terlihat dari pembuatan laporan keuangan yang seadanya serta tidak melakukan perencanaan keuangan dengan matang. Faktor kedua yaitu rendahnya akses permodalan. Berdasarkan hasil temuan dilapangan diketahui bahwa masih banyak pelaku UMKM di Kota Pekalongan yang hanya mengandalkan modal milik sendiri dalam pengembangannya. Faktor ketiga yaitu masih rendahnya tingkat inklusi keuangan. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa belum seluruhnya pelaku UMKM di Kota Pekalongan mengetahui serta melibatkan lembaga keuangan pada usahanya. Faktor keempat yaitu masih rendahnya penggunaan *payment gateway* di kalangan UMKM sebagai alat transaksi. Temuan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM di Kota pekalongan yang masih mengandalkan sistem pembayaran konvensional khususnya pelaku UMKM yang berusia lanjut. Faktor terakhir yaitu minimnya penggunaan *market agregator* sebagai fasilitas dalam mencari produk keuangan yang tepat. Disisi lain, riset terdahulu mengemukakan bahwa kelima variabel tersebut berkontribusi dalam peningkatan kinerja keuangan UMKM. Akan tetapi temuan yang didapat menunjukkan hasil yang berbeda-beda.

Literasi keuangan menurut OECD (2016), merupakan pengetahuan dan keyakinan yang diperlukan dalam membuat kebijakan keuangan yang sehat (Sari & Kautsar, 2020). Alamsyah (2020) menemukan adanya dampak positif dan kuat dari literasi keuangan pada kinerja keuangan UMKM pada penelitiannya. Pemahaman keuangan dinilai mampu membantu UMKM dalam memperbaiki tingkat kesadaran keuangan mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk dapat mengatasi kesulitan keuangan yang dihadapi dengan cara mengolah informasi keuangan yang dimiliki guna membuat kebijakan keuangan yang lebih sehat. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Rumain (2021) yang juga menemukan hasil yang sama yaitu literasi keuangan secara parsial berdampak terhadap kinerja UMKM. Kesimpulan tersebut memberikan arti apabila pemahaman

seseorang terkait keuangan semakin baik maka akan diikuti kinerja keuangan yang juga meningkatkan dan dapat bertahan bahkan di masa ekonomi yang kurang baik sekalipun. Namun demikian, hasil berbeda ditemukan pada penelitian Kumalasari & Asandimitra (2019), dimana dipaparkan jika kinerja UMKM tidak dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan pelaku UMKM.

Bank Indonesia (2015), mendefinisikan akses permodalan sebagai kemampuan dalam menjangkau pendanaan dari pihak lain (Oktarini, Susyanti, & Nurhidayah, 2021). Hasil temuan pada penelitian Suardana & Musmini (2020), mengungkapkan akses permodalan berdampak positif dan kuat bagi kinerja UMKM. Informasi terkait akses permodalan pada lembaga keuangan baik tentang tata cara pengajuan kredit, kemudahan dalam menjangkau kredit, syarat-syarat pengajuan kredit, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan akses permodalan merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Namun hasil yang sebaliknya ditemukan pada penelitian Diana (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh akses permodalan.

Menurut Bank Indonesia (2014) inklusi keuangan adalah segala usaha untuk menghilangkan semua jenis kesulitan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan baik berupa harga maupun non-harga (Lestari N., 2019). Hasil penemuan pada penelitian Yanti (2019), mengungkapkan adanya pengaruh yang positif dan kuat dari inklusi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pada penelitian tersebut dikatakan apabila UMKM terus memperkuat inklusi keuangannya, maka kinerjanya akan meningkat dengan signifikan. Namun penemuan berbeda ditemukan pada penelitian Hilmawati & Kusumaningtias (2021) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan tidak dapat mempengaruhi kinerja UKM.

Bank Indonesia (2020) mendefinisikan *payment gateway* sebagai bagian dari teknologi finansial yang mendorong fungsi sistem pembayaran dengan menggunakan instrumen pembayaran berupa perangkat digital

(Leatemia, Sintanala, Batkunde, & Gainau, 2023). Pada penelitian Octaviana, Hermuningsih, & Rinofah (2020) menemukan bahwa *payment gateway* berdampak positif dan kuat dalam meningkatkan kinerja keuangan. Semakin meningkatnya penggunaan *payment gateway* maka kinerja keuangan akan semakin meningkat. Namun penemuan berbeda didapatkan oleh Sari (2023), yang menemukan bahwa tidak ada dampak yang diberikan dari penggunaan *payment gateway* terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Bank Indonesia (2016) menggambarkan *market agregator* sebagai wadah yang menyimpan dan menyajikan data keuangan dari beberapa pemilik data untuk pengguna guna memberikan informasi pasar yang lebih luas dan membantu membandingkan serta menentukan biaya dan bentuk produk keuangan yang tepat, sehingga mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi pengguna. Penelitian Leatemia, Sintanala, Batkunde, & Gainau (2023) menemukan bahwa *market agregator* mempengaruhi kinerja keuangan UMKM dengan positif dan kuat. Hal tersebut diperkuat dengan temuan Lubis, Septiawati, & Nasihin (2024) yang mengatakan hal serupa yaitu semakin tinggi penggunaan teknologi informasi dalam berwirausaha dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan. Namun berbeda dengan temuan Sulistiogo (2019), yang mengatakan bahwa semakin tinggi akses informasi tidak mampu mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan penelusuran tersebut, peneliti menemukan bahwa hasil penelitian sebelumnya dari beberapa peneliti pada variabel yang sama tidak konsisten yaitu ada yang berpengaruh dan ada pula yang tidak berpengaruh. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengevaluasi kemampuan dari variabel-variabel diatas dalam membantu mendorong kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan dengan mengangkat judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodolan, Inklusi Keuangan, Pemanfaatan Finansial Teknologi Berbasis *Paymnt Gateway*,

dan *Market Agregator Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Pekalongan*”.

B. Rumusan Masalah

Melihat pada penjelasan diatas, jelas terdapat permasalahan yang perlu dibenahi yaitu kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan belum optimal. Beberapa faktor yang mendasari permasalahan tersebut adalah kurangnya literasi keuangan, terbatasnya akses permodalan, rendahnya inklusi keuangan, rendahnya pemanfaatan teknologi finansial berbasis *payment gateway*, dan *market agregator*.

Sementara itu penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang belum konsisten mengenai dampak literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial berbasis *payment gateway*, dan *market agregator* terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian, masalah yang akan diajukan adalah bagaimana kelima faktor tersebut yaitu literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, *payment gateway*, dan *market agregator* dapat memperkuat pengaruhnya dalam mengoptimalkan kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan.

Peneliti mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan sebagai bahan pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah literasi keuangan secara parsial berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan?
2. Apakah akses permodalan secara parsial berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan?
3. Apakakah inklusi keuangan secara parsial berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan ?
4. Apakah *payment gateway* secara parsial berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan?
5. Apakah *market agregator* secara parsial berdampak pada kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan?

6. Apakah literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, *payment gateway*, dan *market agregator* secara simultan berdampak pada kinerja keuangan UMKM?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini antara lain :

1. Untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM di Kota Pekalongan bahwa literasi keuangan memiliki kemungkinan mampu meningkatkan kinerja keuangan.
2. Untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM di Kota Pekalongan bahwa akses permodalan memiliki kemungkinan mampu meningkatkan kinerja keuangan.
3. Untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM di Kota Pekalongan bahwa inklusi keuangan memiliki kemungkinan mampu meningkatkan kinerja keuangan.
4. Untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM di Kota Pekalongan bahwa *payment gateway* memiliki kemungkinan mampu meningkatkan kinerja keuangan.
5. Untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM di Kota Pekalongan bahwa *market agregator* memiliki kemungkinan mampu meningkatkan kinerja keuangan.
6. Untuk menjelaskan kepada pelaku UMKM di Kota Pekalongan bahwa literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, *payment gateway*, dan *market agregator* memiliki kemungkinan mampu meningkatkan kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dijalankan karena temuan yang diperoleh dapat memberikan kontribusi baik berupa teoritis maupun praktis. Penjelasan dari kedua kontribusi tersebut yaitu:

1. Teoritis

Temuan pada penelitian ini dinantikan dapat melengkapi gagasan yang ada sehingga semakin berkembang dan memperkaya wawasan pembaca tentang sejauh mana literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial berbasis *payment gateway* dan *market agregator* dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan. Selain itu dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi bagi para akademisi dalam mengkaji tentang kinerja keuangan.

2. Praktis

Secara praktis, temuan pada penelitian ini berkontribusi terhadap pihak-pihak terkait, seperti :

a. Pengelola UMKM

Temuan pada penelitian dapat memberikan bantuan bagi pengelola UMKM di Kota Pekalongan untuk memperbaiki kinerja usaha yang dimiliki. Dalam hal ini terkait faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha. Serta memberikan kesadaran akan pentingnya manajemen usaha yang baik dan sehat agar usaha yang dirintis dapat dijalankan dengan baik, tidak mengalami permasalahan keuangan, serta mampu berkembang dan bertahan lama.

b. Lembaga Keuangan

Temuan pada penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga keuangan dalam menilai kualitas kinerjanya khususnya dalam pembangunan UMKM. Dalam hal ini terkait peningkatan literasi keuangan UMKM, kemudahan akses

permodalan, keuangan yang inklusif, dan efektivitas penggunaan teknologi finansial mengingat lembaga keuangan telah ditunjuk pemerintah sebagai mitra UMKM dan UMKM merupakan pasar potensial bagi lembaga keuangan dalam menyalurkan dana.

E. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini diuraikan menjadi beberapa bagian yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup. Setiap bagian dijelaskan dalam bentuk bab-bab yang saling berhubungan.

Bab I menyajikan gambaran umum mengenai permasalahan yang diteliti. Pada bab ini pembahasan diuraikan kedalam beberapa sub-pembahasan, dimulai dengan latar belakang topik yang menggambarkan asal muasal permasalahan yaitu kesenjangan kondisi antara jumlah UMKM di Kota Pekalongan yang terus meningkat akan tetapi tidak diimbangi dengan kualitas pengelolaan keuangan yang baik. Selanjutnya disajikan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian logis yang singkat tentang hubungan dari satu bab pembahasan dengan rangkaian sub-bab lainnya.

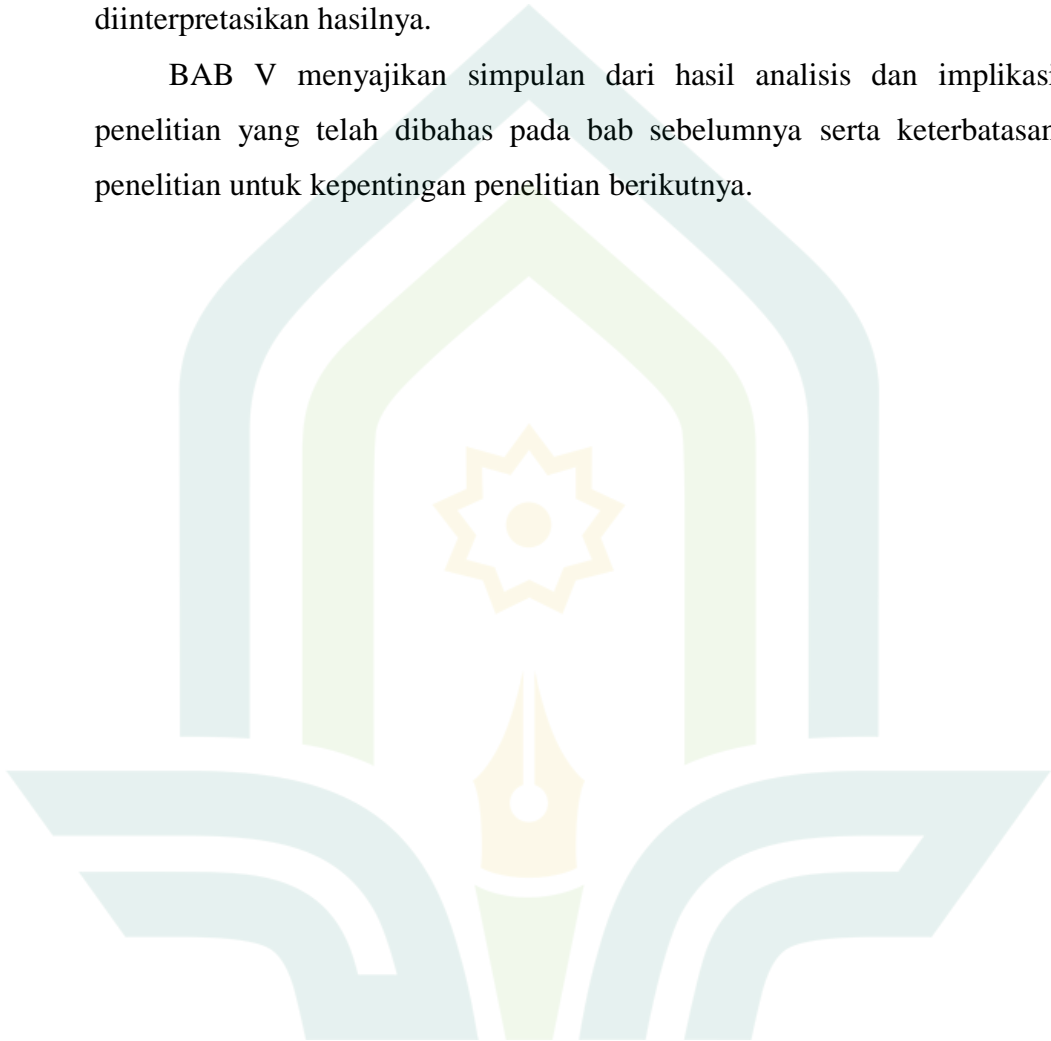
Bab II menyajikan rangkuman tentang teori-teori yang melandasi permasalahan yang diangkat yaitu teori *reseourch based view*, kinerja keuangan, literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, *payment gateway*, dan *market agregator*. Kemudian dilanjutkan dengan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian yang berisi literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, *payment gateway*, dan *market agregator* berpengaruh terhadap kinerja keuangan baik secara parsial maupun simultan.

BAB III menyajikan pembahasan terkait jenis dan pendekatan yang digunakan, setting penelitian, sumber data, variabel, sampel serta populasi penelitian, alat dan teknik dalam mengumpulkan data, serta metode yang

dipilih dalam menganalisis data dan mengevaluasi hipotesis yang diajukan.

Bab IV menyajikan hasil analisis pengolahan data. Pertama data diolah menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum, kemudian diuji menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengevaluasi hipotesis yang telah diajukan dan selanjutnya diinterpretasikan hasilnya.

BAB V menyajikan simpulan dari hasil analisis dan implikasi penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya serta keterbatasan penelitian untuk kepentingan penelitian berikutnya.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada penjelasan diatas, maka simpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi dengan positif dan kuat oleh literasi keuangan yang berarti bahwa kinerja keuangan UMKM akan meningkat seiring dengan semakin dikuatkannya literasi keuangan.
2. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi dengan positif dan kuat oleh akses permodalan yang berarti bahwa kinerja keuangan akan meningkat ketika pelaku UMKM semakin meningkatkan akses terhadap permodalan.
3. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi dengan positif dan kuat oleh inklusi keuangan yang berarti bahwa kinerja keuangan UMKM akan meningkat seiring dengan semakin dikuatkannya inklusi keuangan.
4. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi dengan positif dan kuat oleh variabel *payment gateway* yang berarti bahwa kinerja keuangan UMKM akan meningkat seiring dengan semakin ditingkatkannya penggunaan *payment gateway*.
5. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kinerja keuangan tidak dipengaruhi dengan signifikan oleh *market aggregator* yang berarti bahwa penggunaan *market aggregator* tidak mampu menaikkan kinerja keuangan UMKM.
6. Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi dengan positif dan kuat oleh variabel literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, *payment*

gateway, dan *market aggregator* secara bersamaan. Hal demikian menandakan bahwa kinerja keuangan akan meningkat seiring dengan ditinggkatkannya variabel-variabel tersebut secara bersama-sama.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian, peneliti menyadari adanya tantangan yang dihadapi dan perlu dicermati oleh peneliti selanjutnya agar melengkapi penelitian ini. Tantangan tersebut meliputi :

1. Sebagian kuesioner dalam penelitian ini disebarakan secara *online*, sehingga peneliti tidak dapat memastikan bahwa seluruh responden yang berpartisipasi benar-benar merupakan pelaku UMKM di Kota Pekalongan.
2. Instrumen penelitian yang digunakan hanya berupa kuesioner, yang membuat tanggapan responden sangat terbatas sehingga mungkin kurang menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Responden yang berpartisipasi hanya sebanyak 105 orang, jumlah tersebut tentu saja belum cukup untuk menggambarkan keadaan sebenarnya.
4. Sampel yang digunakan didapat menggunakan teknik *sampling insidental* sehingga hasil penelitian ini hanya berlaku untuk sampel yang digunakan dan tidak dapat digeneralisasikan.

C. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoritis maupu praktis dengan penjabaran sebagai berikut:

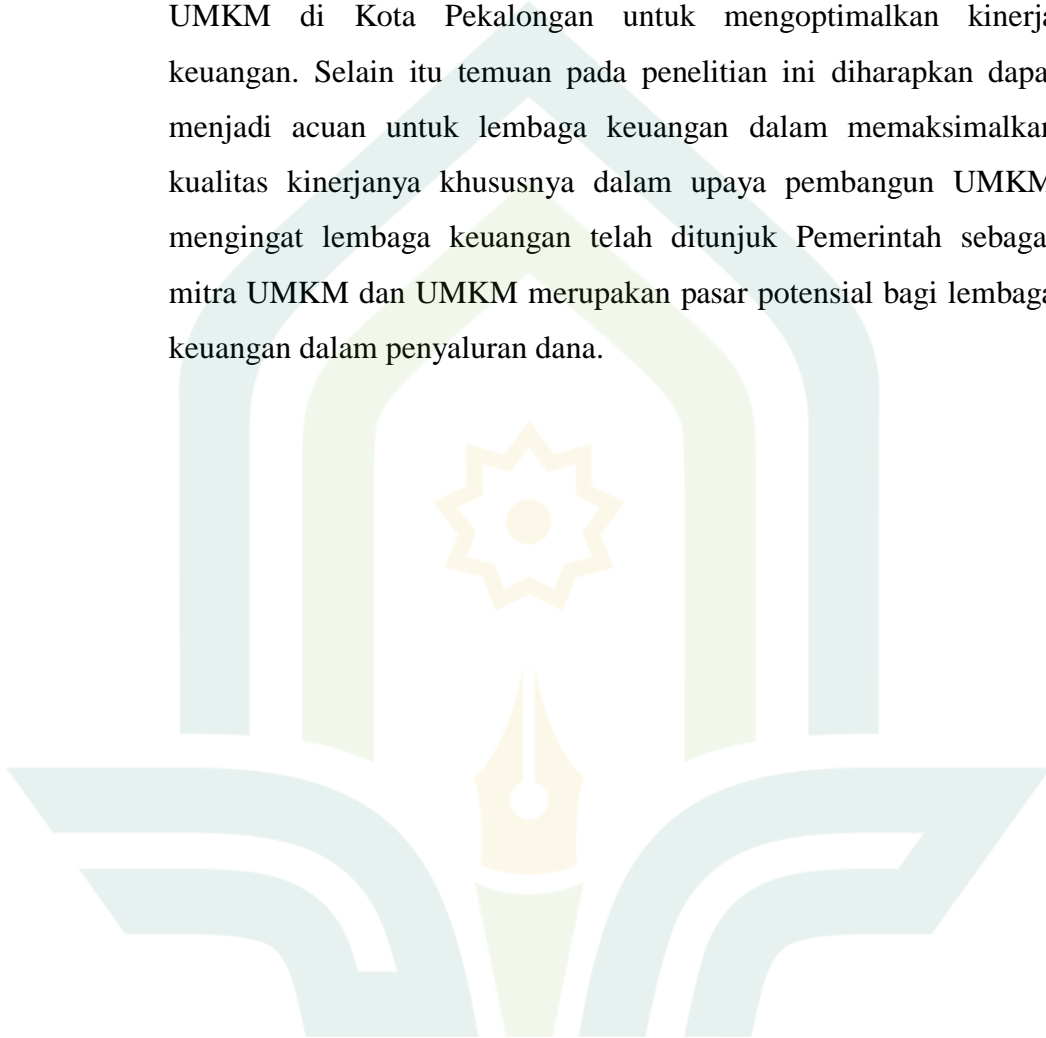
1. Implikasi Teortis

Secara teoritis, temuan pada penelitian ini berkontribusi dalam mendukung teori *Resource Based View* (RBV) dengan menunjukkan peran akses permodalan, inklusi keuangan, dan *payment gateway*

yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Pekalongan.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan pada penelitian ini memberikan implikasi penting akan perlunya memaksimalkan literasi keuangan, akses permodalan, inklusi keuangan, dan *payment gateway* bagi pelaku UMKM di Kota Pekalongan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan. Selain itu temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga keuangan dalam memaksimalkan kualitas kinerjanya khususnya dalam upaya pembangun UMKM mengingat lembaga keuangan telah ditunjuk Pemerintah sebagai mitra UMKM dan UMKM merupakan pasar potensial bagi lembaga keuangan dalam penyaluran dana.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, J. M., Zailani, A., & Wijiastuti, S. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan (Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kesadaran Keuangan) Terhadap Kinerja Usaha Kecil (Studi Kasus di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Widya Genecwara*, 11(1), 4-5.
- Al-Ajib, F. A., & Mutmainah, K. (2022). Upaya Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Wonosobo, Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhinya? *Journal of Economi, Bussiness and Engineering (JEB)*, 4(1).
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Ukm Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Eko nomi*, 22(2), 245-255.
- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal MAPS (Manajemen Perbankan Syariah)*.
- Aprillia, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Inklusi Keuangan Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Majenang. *Skripsi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto*.
- Arisando, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Penjualan UMKM di Bandar Lampung. *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*.
- BPS. (2023). *Usaha Kecil Menengah*. Retrieved 2 29, 2024, from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id>
- BPS Kota Pekalongan. (2024). *Kota Pekalongan Dalam Angka 2024*. Retrieved from BPS Kota Pekalongan: <https://www.bps.go.id>
- Dermawan, R. T., Triwahyuningtyas, N., & Kusmana, A. (2020). Implementasi Pengukuran Indeks Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Indoensia. *Prosiding Biema*, 1.
- Diana. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2).
- Gainau, P. C., & Kilay, T. N. (2023). Pengaruh Layanan Permodalan Digital Terhadap UMKM. *Cita Ekonomi: Jurusan Ilmu Ekonomi*(17(2)).

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Undip.
- Giantari, I. G. (2021). *Peran Digital Marketing Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Sektor Kuliner di Bali)*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Hidayatulloh, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Tegal. *Skripsi Universitas Pancasakti Tegal*.
- Hilmawati, M., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1).
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Vol. 1). Banten: Desanta Muliavisitama.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda*. Semarang: Semarang University Press.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020). *UMKM Bangkit Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved 3 10, 2024, from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2023). *Dorong UMKM Nik Kelas dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan yang Terintegrasi*. Retrieved 3 1, 2024, from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id>
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*.
- Kumalasari, B., & Asandimitra, N. (2019). Faktor-Fakto Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 7, No. 3.
- Leatemia, S. Y., Sintanala, T. F., Batkunde, A. A., & Gainau, P. C. (2023). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1).
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 1(1).

- Lestari, N. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Produk Perbankan Syariah dalam Transaksi E_Commerce. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2).
- Lubis, A., Nurbaiti, & Harahap, M. (2022). Pengaruh Literas Keuangan, *Fintech Peer to Peer Lending*, dan *Payment Gateway*, Terhadap Kinerja Keuangan UMKM kota Medan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 13(2).
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahardika, E. R. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Kinerja Keuangan UMKM Batik di Kabupaten Sidoarjo (Studi Kasus : Kampoeng Batik Jetis). *Skripsi Universitas Brawijaya*.
- Miftahurrohmah. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen). *SIMBA 4*.
- Mukhtar, D. F., & Rahayu, Y. (2019). Analisis Pendanaan Modal UMKM Melalui Financial Technology Peer to Peer Lending (p2p). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(5).
- Nasir, F. (2021). Pengaruh persepsi Kemudahan Pengguna, Efektivitas, dan Risiko Terhadap Minat Bertansaksi Menggunakan Aplikasi OVO Studi Pada Mahasiswa S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Jurnal Investasi*, 7(1).
- Octaviana, N., Hermuningsih, & Rinofah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer to Peer Lending, Payment Getaway Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Yogyakarta. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik*, 10(4).
- Octaviani, R., & Putri, R. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. *Regress Journal of Economics & Management*, 1(1).
- OJK. (2016). *Peraturan OJK Nomor/76/POJK.07/2016*.
- Oktarini, D. P., Susyanti, J., & Nurhidayah. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu Pada Masa Pandemi Covid-19. *e-Jurnal Riset Manajemen Unisma*.

- Pandak, A., & Nugroho, D. S. (2023). Pengaruh Financial Technology Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Umkm. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3).
- Pemerintah Kota Pekalongan. (2023). Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Pekalongan Tahun 2024.
- Peraturan Presiden (PP) Nomor 82 Tahun 2016 Tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif.* (n.d.).
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Ramadhan, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di kota Bandung. *Skripsi Universitas Pasundan*.
- Ramadhani, H. (2022). *Fundamental Metode Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Riskiyah, W. N., & Hartini. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Nusantara Economic Science (JNES)*, 1(4).
- Rumain, I. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspem (Persero Medan). *Kitabah*, 2(2).
- Sari, A. P. (2023). Pengaruh Payment Gateway dan Penggunaan Fintech P2P Lending terhadap Kinerja Keuangan dan Peningkatan Pendapatan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2).
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4).
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. 9(8).
- Suardana, K. A., & Musmini, L. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja

UMKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT Universitas endidikan Ganesha*, 11(2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Sukabumi: Alfabeta.

Sulistiono, A. (2019). Pengaruh Kualitas SDM dan Akses Informasi Terhadap Akses Informasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja UMKM MitraLPDB-KUMKM. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(1).

Sulistiyowati, W., & Astuti, C. C. (2017). *Statistika Dasar Konsep dan Aplikasinya*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS .

Sumarwati, E. D., & Rachman, A. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Perempuan di Kabupaten Sukoharjo). *Indo nusa Conference on Technology and Social Science*.

Suyanto. (2022). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Inklusi Keuangan Sebagai Mediasi. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 6(1).

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Wibawa, H. W., Ali, H. M., & Paryanti, A. B. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research (JISAMAR)*, 5(3), 651.

Yanti, W. I. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1).

Zafrizal, M. (2024). Sinergi Antara Sektor Perbankan Dengan UMKM Untuk Memperkuat Perekonomian Pasca Pandemi Covid-19. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1).